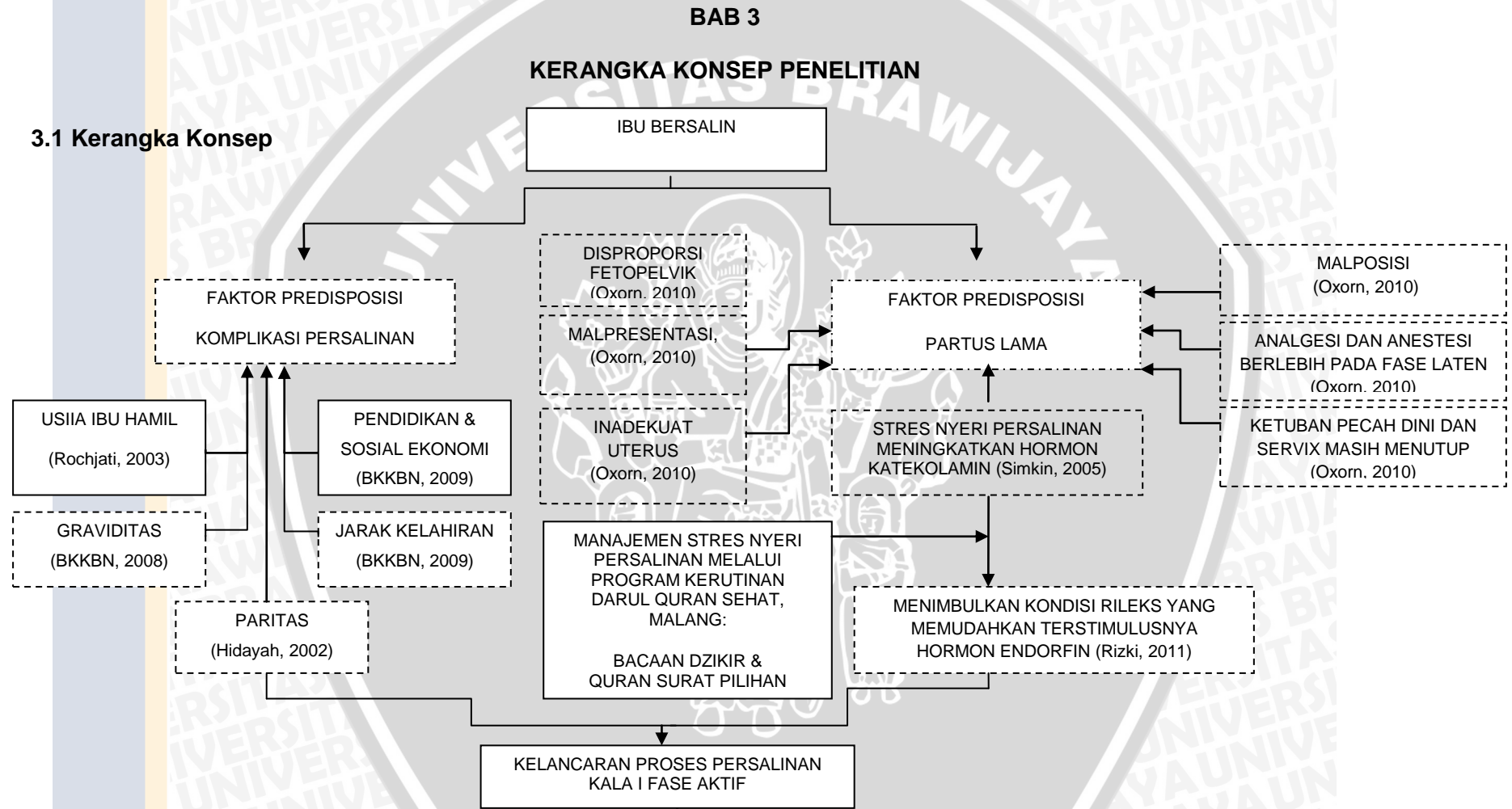


3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Kelancaran Persalinan Kala Satu Fase Aktif Pada Pasien Bersalin di Klinik Darul Quran Sehat, Malang

: Tidak Diteliti  
 : Diteliti

Stres yang terjadi pada kala I fase aktif dikarenakan adanya kontraksi uterus yang diakibatkan adanya dilatasi serviks, segmen bawah uterus, dan distensi korpus uteri (Mander,2005). Selain itu, stress selama proses persalinan dapat memperlama proses persalinan kala satu fase aktif pada ibu primipara (Iskandar, 2013). Faktor predisposisi lain seperti disproporsi fetopelvik, malpresentasi dan malposisi, kerja uterus yang tidak efisien, primigraviditas, ketuban pecah dini ketika serviks masih menutup, serta analgesi dan anastesi yang berlebihan dalam fase laten juga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama (Oxorn, 2010). Disamping itu, adanya faktor predisposisi meliputi usia, pendidikan, sosial ekonomi, tingkat graviditas, dan paritas dapat menyebabkan komplikasi persalinan (Rochjati, 2003; BKKBN, 2009; Hidayah, 2002).

Stress berlebih yang dialami ibu bersalin selama proses persalinan akan mengakibatkan naiknya hormon katekolamin yang mengakibatkan penurunan aliran darah pada uterus, sehingga hal ini berakibat pada terhambatnya proses persalinan (Corwin, 2009). Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengelola stres saat bersalin yaitu dengan menjalankan program kerutinan Darul Quran Sehat sejak masa kehamilan. Dijelaskan oleh Sentanu dalam bukunya Quantum Ikhlas yaitu kondisi seseorang mencerminkan karakternya. Sementara karakter seseorang berasal dari semua kebiasaan serta tindakannya. Dan tindakannya berasal dari pikiran yang bermuara dari perasaannya (Sentanu, 2010). Kondisi ini diharapkan semakin ibu hamil rutin dan terbiasa dalam melaksanakan kerutinan program Darul Quran Sehat diharapkan ibu tersebut akan lebih mudah memposisikan dirinya dalam keadaan rileks. Melalui keadaan rileks stimulasi endorfin akan lebih mudah dikeluarkan (Sukmono, 2011). Meskipun secara alamiah pada kondisi stres hormon endorfin secara langsung

akan dikeluarkan, namun nyeri yang berkepanjangan akan mengurangi kadar endorfin (Corwin, 2009). Oleh sebab itu, penting adanya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sebagai media stimulus hormon endorfin.

Melalui program kerutinan Darul Quran Sehat Malang diharapkan dapat mengelola stres saat bersalin dan berpengaruh terhadap kelancaran proses persalinan. Konsep ini diaplikasikan melalui pembacaan dzikir dan ayat-ayat Quran pilihan. Konten tersebut terangkum dalam buku pedoman yang disesuaikan dengan usia kandungan ibu semisal, ibu hamil usia 9 bulan menggunakan buku pedoman 9 bulan. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh penulis untuk melakukan pengelolaan stress yang terjadi sewaktu proses persalinan kala satu fase aktif. Diharapkan melalui pelaksanaan program tersebut selama proses kehamilan dapat memudahkan ibu berada dalam kondisi rileks saat bersalin sehingga proses persalinan dapat berjalan lancar.

